

Edukasi Pendidikan Karakter “Cinta Lingkungan” Melalui Pemanfaatan Gelas Plastik Sebagai Media Penanaman Bawang Merah

Dheny Arina Hartawaty¹, Ertha Martha Intani², Dewi Masithoh*³

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Industri Halal, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

²Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Industri Halal, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

*e-mail: dheny@unu-jogja.ac.id¹, ertha.martha.intani@unu-jogja.ac.id², deemasy@unu-jogja.ac.id³

Article Info: Received: 25 November 2024, Accepted: 21 January 2025, Published: 3 February 2025

Abstract

The character education of "love of environment" can be instilled early in elementary school children. One of the efforts is through a plastic cup waste management program as a pot for planting shallots. This educational program was implemented at Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi II, Bangunjiwo, Bantul in December 2023 using the participatory method. This activity aims to educate primary school students to have the character of "love of environment" by using plastic cup waste as a medium for planting shallots. The series of program implementation activities consisted of 3 stages, specifically material counseling, practice of planting shallots in plastic cups, and evaluation of the understanding of the educational program provided. Through this service activity, a positive impact was achieved for the students by providing valuable experience in the form of: (1) most of the participants seemed to have an increased awareness of the importance of preserving the environment and could be applied in students' daily lives; (2) 90% of the participants actively participated in the program and there were results in the formation of a positive character "love for the environment" among elementary school students; (3) there was an increase in students' understanding in the use of used goods as planting media both in the school environment and the surrounding environment.

Keywords: Education; Environmentalism; Waste Management; Plastic Cups; Shallots

Abstrak

Edukasi pendidikan karakter “cinta lingkungan” dapat ditanamkan sejak dini pada anak usia sekolah dasar. Salah satu upayanya melalui program pengelolaan sampah gelas plastik sebagai pot untuk menanam bawang merah. Program edukasi ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi II, Bangunjiwo, Bantul pada bulan Desember 2023 dengan menggunakan metode partisipasi peserta. Kegiatan ini bertujuan mengedukasi siswa sekolah dasar untuk memiliki karakter “cinta lingkungan” melalui pemanfaatan sampah gelas plastik sebagai media menanam bawang merah. Terdapat 3 tahap rangkaian kegiatan pelaksanaan program, yaitu penyuluhan materi, praktik menanam bawang merah di dalam gelas plastik, dan evaluasi pemahaman atas program edukasi yang diberikan. Melalui kegiatan pengabdian ini diperoleh dampak positif bagi siswa yaitu memberikan pengalaman berharga berupa: (1) sebagian besar peserta terlihat ada peningkatan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan dapat diterapkan dalam keseharian kehidupan siswa; (2) 90% peserta aktif mengikuti program dan terdapat hasil keterbentukan karakter positif “cinta lingkungan” dalam diri siswa sekolah dasar; (3) terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam memanfaatkan barang bekas sebagai media menanam baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: Edukasi; Cinta Lingkungan; Pengelolaan Sampah; Gelas Plastik; Bawang Merah

1. PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah penduduk akan menimbulkan dampak negatif terhadap kerusakan lingkungan. Peningkatan pemukiman penduduk menghasilkan sampah rumah tangga dari kegiatan manusia, yang mengakibatkan pencemaran tanah, air, udara, dan banjir (Nefilinda *et al.*, 2020). Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2008 yang mengatur tentang “Pengolahan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga”, mendefinisikan sampah adalah hasil sisa kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari atau proses hasil dari alam yang berbentuk benda padat. Problematika terkait persoalan sampah saat ini menjadi salah satu masalah yang sangat penting dan menantang di Indonesia (Probojati *et al.*, 2022), khususnya jenis sampah plastik. Plastik merupakan

jenis bahan anorganik yang sangat sulit terurai di tanah, sehingga berbahaya bagi lingkungan (Ndau *et al.*, 2023; Sholihah *et al.*, 2024; Zulfar *et al.*, 2024).

Pola hidup *modern* dijamin sekarang menjadi penyebab kenaikan pencemaran dan kerusakan lingkungan alam, yang diakibatkan oleh penggunaan berbagai bahan jenis plastik secara berlebihan sehingga menimbulkan gangguan kelangsungan ekosistem makhluk hidup (Wulandari *et al.*, 2022). Adanya perkembangan teknologi di era industri saat ini, kebutuhan manusia akan plastik terus meningkat karena kepraktisannya (Firdiansyah *et al.*, 2023). Hal ini tampak dari banyaknya penggunaan plastik sebagai wadah pengemas produk-produk manufaktur. Gelas plastik merupakan salah satu contoh sampah plastik yang kini mudah ditemui, khususnya berasal dari *coffee shop* yang semakin menjamur di Indonesia. Populernya kemudahan aplikasi teknologi pengemasan menggunakan alat atau mesin *cup sealer* menyebabkan penggunaan gelas plastik semakin meningkat sebagai wadah pengemas. Hal ini mengakibatkan sampah gelas plastik sangat mudah ditemui pada skala rumah tangga.

Berbagai upaya dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mengelola sampah gelas plastik. Elvania *et al.* (2023); Ramady *et al.* (2023); dan Ristianti *et al.* (2021) menyebutkan cara pengelolaan masalah sampah plastik antara lain menggunakan metode 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Konsep *reduce*, merupakan cara mengurangi penggunaan barang berbahan plastik atau pembelian barang yang sekali pakai. Konsep *reuse*, memakai kembali atau pemakaian barang berbahan plastik berulang kali. Serta konsep *recycle*, suatu kegiatan mendaur ulang kembali berbagai barang bekas yang berbahan plastik. Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tanggungjawab bersama. Memudarnya rasa kepedulian terhadap lingkungan dan kesadaran diri akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar masih rendah (Saraswati *et al.*, 2023; Masithoh *et al.*, 2023) pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan. Oleh karena itu, perlu upaya penyuluhan yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga, lingkungan rumah tempat tinggal, maupun di lingkungan masyarakat sekitar yang lebih luas untuk menumbuhkan karakter cinta lingkungan sejak dini pada diri anak-anak (Masithoh & Anintyawati, 2022).

Salah satu bentuk pengelolaan sampah gelas plastik yang dapat diedukasi dan dapat melatih karakter “peduli lingkungan” dalam diri anak yaitu implementasi konsep *reuse* sampah gelas plastik sebagai media menanam. Dengan pemanfaatan gelas plastik bekas juga tidak memerlukan lahan yang luas (Wulandani *et al.*, 2021). Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka melalui program pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan pendidikan karakter “cinta lingkungan” dalam diri siswa sekolah dasar melalui metode ramah lingkungan. Program edukasi pengenalan mengenai penanaman bawang merah dengan memanfaatkan gelas plastik bekas di lahan terbatas sehingga lebih efisien dan ekonomis. Melalui program tersebut maka diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dalam diri siswa tentang pentingnya melestarikan lingkungan sekitar.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif, yang mana sasaran kegiatannya yaitu siswa kelas VI yang berjumlah 28 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi II, Bangunjiwo, Bantul. Waktu pelaksanaan program pengabdian pada bulan Desember 2023 hingga bulan Februari 2024.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan observasi awal dengan mengunjungi MI Al Hadi II Bangunjiwo untuk bertemu kepala sekolah dan guru kelas guna mengidentifikasi kebutuhan serta merancang program kegiatan. Selain itu, tahap ini mencakup penyusunan program pengabdian dan pengurusan perizinan dengan menyiapkan administrasi, termasuk surat izin pelaksanaan.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan diawali dengan penyuluhan materi pendidikan karakter sebagai pembekalan sebelum praktik menanam. Peserta kemudian melaksanakan program penanaman dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media tanam. Setelah teori dan praktik selesai, dilakukan pengisian kuesioner evaluasi guna mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Tahap akhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui refleksi pasca kegiatan serta analisis ketercapaian indikator keberhasilan program. Keberhasilan ini diukur berdasarkan tingkat keaktifan peserta selama proses kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermula dilakukan silaturahmi bertemu kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi II, Bangunjiwo, Bantul. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Madrasah Ibtidaiyah tersebut, dilakukan pengurusan administrasi pengabdian antara Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi II dan Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Selanjutnya, tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan pembekalan praktik yang diperlukan beserta materi dalam bentuk *powerpoint* yang akan dipresentasikan.

Pelaksanaan program pengabdian diselenggarakan pada hari Sabtu, 27 Januari 2024 pukul 10.00 - 11.00 WIB bertempat di Joglo Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi II, Bangunjiwo, Bantul. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan sebanyak 29 orang, dengan didampingi guru wali kelas. Setelah acara sambutan oleh guru wali kelas, tim pengabdian yang bertindak sebagai narasumber melakukan presentasi materi tentang cara penanaman bawang merah di dalam gelas plastik.



Gambar 1. Presentasi Materi oleh Narasumber

Setelah menyampaikan materi oleh narasumber, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan praktik langsung menanam bawang merah di dalam gelas plastik oleh peserta. Bibit bawang merah yang digunakan, yaitu bawang merah tua yang masih segar dan padat. Media yang digunakan sebagai media tanam terbuat dari campuran tanah dengan arang sekam dan pupuk kandang/kompos. Alat yang digunakan, yaitu gelas plastik sebagai media pot, sekop, dan pisau/*cutter* sebagai alat perlubangan pot.



Gambar 2. Praktik Menanam Bawang Merah di dalam Gelas Plastik

Kegiatan praktik diawali dengan membagi kelompok peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian sebanyak 5-6 orang. Selanjutnya peserta dalam kelompok saling bekerjasama melakukan aktivitas praktik yang ditugaskan. Para peserta diminta untuk membuat media tanam dengan

mencampurkan arang sekam, pupuk kompos, dan tanah pada perbandingan 1:1:1. Gelas plastik yang akan digunakan sebagai pot juga dilubangi dengan pisau/cutter. Media tanam kemudian dimasukkan ke dalam gelas plastik yang sudah dilubangi sebanyak $\frac{3}{4}$ bagian dari dasar gelas. Setelah gelas plastik siap dengan media tanam, peserta diminta untuk memasukkan benih umbi bawang merah yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian dengan bantuan sekop. Bawang merah yang disiapkan telah dipotong sedikit pada ujung bagian atasnya, sehingga peserta tidak perlu menggunakan pisau saat praktik berlangsung. Selanjutnya, bawang merah yang telah ditanam tersebut disiram dengan air secukupnya dan diletakan pada tempat yang sudah disediakan pada lahan terbatas yang cukup pencahayaan sinar matahari di lingkungan sekolah.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode tanya jawab, peserta diberikan evaluasi kegiatan dalam bentuk pertanyaan untuk dijawab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari edukasi yang diberikan oleh tim pengabdian. Peserta yang aktif dan mampu memberikan jawaban evaluasi dengan tepat, diberikan apresiasi hadiah berupa *snack* makanan ringan oleh tim pengabdian. Setelah evaluasi kegiatan selesai, selanjutnya refleksi kegiatan untuk mengetahui keberhasilan program dan foto bersama.



Gambar 3. Refleksi Kegiatan dan Foto Bersama

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini tercermin dari partisipasi aktif peserta, di mana 90% dari mereka terlibat dalam praktik menanam bawang merah di dalam gelas plastik dengan menerapkan konsep penanaman yang benar. Selain itu, sebagian besar peserta menunjukkan keaktifan tinggi dan mampu menjawab pertanyaan evaluasi pemahaman edukasi secara lisan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pembelajaran siswa secara teori dan praktik, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan serta melatih mereka dalam pengelolaan sampah yang baik. Dampak positif lainnya adalah terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Namun, keterbatasan waktu menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pengabdian ini. Waktu yang singkat menyebabkan tim pengabdian tidak dapat mendampingi perkembangan hasil praktik secara langsung, terutama dalam memantau apakah bawang merah yang ditanam dapat tumbuh secara optimal. Sebagai tindak lanjut, akan dilakukan pemantauan jarak jauh dengan melibatkan guru sebagai pendamping untuk mengawasi perkembangan tanaman. Selain itu, tim pengabdian akan menyusun modul sederhana sebagai panduan bagi siswa dalam merawat tanaman mereka secara mandiri. Ke depannya, kegiatan serupa dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan menambah variasi tanaman yang digunakan dalam praktik pembelajaran berbasis lingkungan.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian ini meningkatkan kesadaran siswa akan pelestarian lingkungan, dengan 90% peserta aktif mengikuti kegiatan dan menunjukkan karakter cinta lingkungan. Siswa juga memahami pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam serta berpartisipasi aktif dalam upaya penghijauan. Kendala keterbatasan lahan diatasi dengan penggunaan rak bersusun di area yang mendapat sinar matahari. Diharapkan pengalaman ini menumbuhkan kesadaran lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvania, N. C., Margianti, Y. S., Abrori, A. N., Duanda, A., & Asriva, H. (2023). Pemanfaatan Ecobrick Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Plastik. *Surya Abdimas*, 7(4), 696-703. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.3433>.
- Firdiansyah, R., Wirawan, E. T., Saskia, I. B., Saqinah, S., & Audini, S. (2023). Pemanfaatan Sampah Gelas Plastik menjadi Tas Belanja. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2 (10), 3739-3755. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i10.5831>.
- Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter "Cinta Lingkungan" di Sekolah Dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*. 1(2), 47-51. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15529>.
- Masithoh, D., Anintyawati, R., & Qurrotu'ainii, H. R. P. (2023). Penyuluhan Pendidikan Karakter "Peduli Lingkungan" Melalui Program Praktik Pembelajaran Di Mi Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul Yogyakarta. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 48-55. Retrieved from <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/84>.
- Ndau, W. A., Cordanis, A. P., & Sudirman, P. E. (2023). Pemanfaatan Limbah Botol Bekas Sebagai Media Tanam Hidroponik. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(5), 5131-5137. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17502>.
- Nefilinda, Jamsari, Zuriyani, E., Despica, R., Juanty, E. O., & Salma. (2020). Pemanfaatan Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Ramah Lingkungan di Kelurahan Bungo Pasang Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangu*, 3(3), 270-279. <https://doi.org/10.25077/bina.v3i3.242>.
- Pemerintah Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Sekretariat Negara. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5295/pp-no-81-tahun-2012>.
- Probojati, R. T., Hadiyanti, N., Alfatin, M., Zulkarnain, A., & Lisanty, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Wadah Media Tanam di Desa Mojojoto Kelurahan Mojojoto Kota Kediri. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 27-32. <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v6i1.2354>.
- Prodyanatasari, A., & Fernanda, J. W. (2023). Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Media Tanam dalam Upaya Penanganan Sampah Anorganik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 2(2), 26-31. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v2i2.72>.
- Saraswati, D., F. Reffiane, E.E. Subekti, & N.S. Handayani. (2023). Analisis Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Kegiatan Gotong Royong Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 4266-4278. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.688>.
- Sholihah, A., Sugianto, A., & Sulisty, A. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Botol Bekas Air Mineral sebagai Pot Hidroponik Tanaman Hias Ruangan di Desa Losari Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Vokasi*, 8(2), 255-262. <http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v8i2.4995>.
- Ramady, G. D., Sujana, A., Rusman, Mahardika, A. G., & Lestari, N. S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Media Tanam Hidroponik di SDN Sukajadi Baleendah. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 32-36. <https://doi.org/10.32699/sorot.v2i1.4125>.
- Risianti, N. S., Widjajanti, R., Kurniati, R., & Nurini. (2021). Ecobrick: Elemen Desain Estetis dan Ekologis Di Desa Wisata Ngerangan, Klaten. *JAZ: Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(3), 417-424. <https://doi.org/10.17509/jaz.v4i3.35973>.
- Widiyarsari, R., Zulfitri, & Fakhriah, S. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 2021*, 1-10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10641>.
- Wulandani, B. R. D., Citra, D. K., Anwariah, Z., & Ulpiana, M. D. (2021). Pemanfaatan Gelas Plastik Menjadi Net Pot Hidroponik Bernilai Ekonomis Berbasis Zero Waste di Kelurahan Semayan, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 271-275. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.974>.
- Wulandari, A., Retnoningsih, E., Kusumawardhani, T., Jaenudin, J., Rofiah, S., Kholik, A., Setiyadi, D., & Kurniawan, L. A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Sarana

Agrobisnis Wilayah Perkotaan di Kelurahan Cipinang Besar Selatan. *JPM ITech: Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology*, 1(2), 33-40. https://doi.org/10.33557/jpm_itech.v1i2.1893.

Zulfar, M. I., Devika, S. C., Jafar, L. R. I., Prayitno, E. D., & Rahmatin, L. S. (2024). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif bagi Pelajar di SDN Kalisari 1. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 866-875. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23557>.